

Dampak Pengetahuan dan Inovasi Bisnis terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kecamatan Sukaraja

Lubban Anwari Alhamidi^{1*}, Deswita²

¹Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

²STKIP KusumaNegera Jakarta

e-mail: lubbanalhamidi@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengetahuan dan inovasi bisnis terhadap keberlanjutan perusahaan percetakan di kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif data deskriptif dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah pengusaha percetakan yang ada di wilayah kecamatan Sukarajaya Kabupaten Bogor, sebanyak 107 pengusaha percetakan, di mana teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Hasil penelitian diperoleh secara simultan dan parsial, bahwa pengetahuan bisnis dan inovasi pengusaha percetakan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor berpengaruh signifikan terhadap variabel keberlanjutan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Untuk mengatasi perubahan yang ada, sebaiknya pelaku usaha percetakan meningkatkan literasi digital nya agar penjualan tidak hanya dilakukan melalui penjualan offline tetapi juga secara online, sehingga konsumen tidak lagi keluar rumah untuk membeli produk dari percetakan di kecamatan sukaraja kabupaten Bogor.

Kata kunci: Keberlangsungan Usaha, Inovasi, Pengetahuan dan Bisnis

Abstract

The goal to be achieved in this research is to determine the impact of business knowledge and innovation on the sustainability of printing companies in the Sukaraja sub-district, Bogor Regency. The research method used in this research is descriptive quantitative. Quantitative analysis of descriptive data was carried out using multiple linear regression analysis. The population of this study were printing entrepreneurs in the Sukarajay sub-district, Bogor Regency, as many as 107 printing entrepreneurs, where the sampling technique used in this study used saturated sampling. The results of the study were obtained simultaneously and partially, that the business knowledge and innovation of printing entrepreneurs in Sukaraja District, Bogor Regency had a significant effect on the sustainability variable of the printing business in Sukaraja District, Bogor Regency. To deal with these changes, printing businesses should improve their digital literacy so that sales are not only made through offline sales but also online, so that consumers no longer leave their homes to buy products from printers in Sukaraja sub-district, Bogor regency.

Keywords : Business Continuit, Innovations, Knowledge and Business.

PENDAHULUAN

Dalam ruang lingkup inovasi dan kreativitas, banyak orang membutuhkan percetakan atau sablon, seperti kantor, sekolah, kampus, klub olahraga dan lain sebagainya. Sablon menjadi trend dan menghasilkan banyak produk yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Contoh produk sablon adalah gambar atau tulisan pada pakaian, tiket, spanduk,

undangan dan sejenisnya. Percetakan adalah proses industri pembuatan jenis dan desain, menggunakan bahan utama tinta, kertas, bahan/kain dengan menggunakan alat pencetak. Miliaran produk cetak diproduksi setiap hari, termasuk buku, kalender, buletin, majalah, surat kabar, poster, undangan pernikahan, brosur, dan lainnya.

Inovasi juga menentukan berhasil tidaknya usaha karena inovasi merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dalam kegiatan manajemen perusahaan. Menurut (Fitria, 2020) bahwa inovasi merupakan kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide atau proses baru sebagai upaya meningkatkan mutu dan keberlangsungan produk, jasa atau organisasi. Adapun menurut (Arifudin, 2021) bahwa inovasi adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan sebelumnya. Setiap orang dengan bakat dan keterampilan di bidang tertentu mungkin lebih kreatif daripada yang lain. Seorang entrepreneur adalah pemikir yang kreatif, pemikir ulung tidak mengikuti cara berpikir yang sudah mapan dan dipraktikkan apa yang dilakukan orang pada umumnya.

Menurut Rosita et al sebagaimana dikutip (Tanjung, 2020) bahwa di negara berkembang manapun, salah satu hal terpenting dalam menjalankan kegiatan kenegaraan adalah pembangunan nasional. Ekonomi merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam pembangunan nasional Indonesia. Adanya tenaga kerja yang tidak terserap membawa pelajaran yang mahal, sehingga sudah saatnya tenaga kerja tidak lagi bergantung pada dunia industri tetapi menciptakan lapangan kerja sendiri, mampu menyerap tenaga kerja dan berpartisipasi di dalam ekonomi negara. Perekonomian Indonesia (Simanjuntak dkk, 2021).

Kewirausahaan merupakan salah satu mesin yang menentukan kemajuan ekonomi, karena dalam dunia usaha terdapat kebebasan untuk bekerja. Jika seseorang memiliki kemauan, keinginan dan kemampuan untuk memulai usaha, berarti seseorang dapat memulai suatu industry (Arifudin, 2020). Pertumbuhan ekonomi diperlukan di setiap negara karena pertumbuhan ekonomi yang cepat merupakan representasi kemakmuran yang berujung pada peningkatan output per kapita yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat (Undari dkk, 2021).

Dengan pertumbuhan ekonomi, negara dapat memperbaiki situasi keuangannya selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan pertumbuhan sektor publik. Hal ini tercermin dalam model pertumbuhan negara. Perekonomian diharapkan tumbuh ketika upah riil untuk konsumsi pada tahun tertentu lebih tinggi dari sebelumnya. Di era teknologi saat ini, dunia bisnis harus selalu eksis dan mencapai langkah besar untuk bersaing dengan perusahaan lain, sehingga perusahaan tersebut dapat meningkatkan kualitasnya di masa mendatang, tidak hanya dalam hal pengembangan bisnis tetapi juga peningkatan kualitas proses produksi dan produk, sehingga produk nantinya dapat dibawa ke pasar untuk menciptakan nilai tambah (Rosmadi, 2019).

Untuk meningkatkan kesinambungan usaha, tidak hanya membangun usaha yang berkualitas dari segi proses produksi, mutu produk, mutu usaha, tetapi pemilik usaha juga perlu memiliki pengetahuan tentang kesinambungan dalam bisnis perusahaannya. Pengetahuan kewirausahaan erat kaitannya dengan pengetahuan konsultasi bisnis yang sukses, tidak hanya terkait dengan kemampuan pemilik bisnis, tetapi juga terkait dengan kepribadian dan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha untuk mengelola bisnis, sehingga perusahaan dapat berkembang secara optimal di masa yang akan datang. Menurut (Bairizki, 2021) bahwa pengetahuan yang dimiliki seorang wirausahawan harus menghasilkan pengetahuan bisnis yang lebih banyak untuk dapat menciptakan bisnis yang dibutuhkan masyarakat, dimana pengetahuan bisnis ini mencerminkan pengetahuan tentang bagaimana orang melakukan sesuatu. tingkat tertentu. cara, agar nantinya perusahaan tersebut menjadi besar dan dikenal masyarakat.

Selain membekali dengan ilmu kewirausahaan, pemilik usaha juga harus menjadi pemikir yang kreatif, mampu mengetahui segala sesuatu yang akan dilakukan terlebih dahulu, sehingga dengan ciri-ciri berilmu dan berbakat dalam berbisnis, pantang menyerah dan dengan jiwa kreatif yang tinggi, bisnis yang sukses dapat tumbuh dengan baik di masa depan dengan meningkatkan pengembangan bisnis melalui beberapa agen atau distributor

kemampuan untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan, meningkatkan pendapatan perusahaan dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dengan menjual produk sesuai permintaan masyarakat (Suhendro., 2010). Memulai usaha tanpa sifat dan ciri-ciri orang yang tangguh menjadi pengusaha, atau membuka usaha hanya sekedar memenuhi kebutuhan hidup dan mengikuti trend, sulit untuk berkembang. Namun, jika seseorang atau individu memiliki karakter bisnis, maka ia dapat dengan mudah menentukan bisnis atau rencana bisnis mana yang akan dilaksanakan (Mulyana, 2014).

Di Kecamatan Sukaraja dapat dikatakan masih sangat sedikit pengusaha yang bergerak di bidang percetakan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam membangun sebuah usaha dibutuhkan pengetahuan kewirausahaan dan inovasi. Literasi dan inovasi bisnis adalah keterampilan penting untuk membawa bisnis yang dijalankan ke tingkat berikutnya. Seorang entrepreneur juga harus selalu memikirkan cara untuk menciptakan hal baru, menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dan mencari peluang untuk menciptakan produk yang diterima pasar, memiliki banyak imajinasi untuk membuat perbedaan. Faktor kelangsungan suatu usaha tidak hanya dua variabel tersebut saja, tetapi ada banyak alasan kelangsungan usaha tersebut. Namun demikian, peneliti berkesimpulan bahwa tolak ukur penelitian ini adalah peneliti ingin menguji dua variabel, yaitu pengetahuan bisnis dan kemampuan wirausaha dalam berinovasi terhadap kelangsungan usaha, karena ada peneliti sebelumnya yang berpendapat bahwa pengetahuan dan kemampuan inovasi bisnis berpengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Inovasi kewirausahaan adalah proses perubahan kapasitas suatu ide dan kemampuan untuk menjual ide tersebut sebagai produk komersial. Pengusaha sukses adalah mereka yang bisa menghasilkan produk dengan inovasi baru. Pengusaha dipandang sebagai pendukung pembangunan nasional (Shavab, 2021). Namun, sebelum memulai atau menjalankan bisnis, kembangkan pemahaman wirausaha tentang cara memulai atau menjalankan bisnis, strategi yang diperlukan untuk memfasilitasi kesuksesan, dan cara mengantisipasi dengan sukses, mendiagnosis dan menyelesaikan masalah yang muncul. Inilah pentingnya ilmu bisnis yang bisa didapatkan sebelum memulai usaha. Pengetahuan tersebut dapat berupa konsep, gagasan, sikap dan kewirausahaan dalam berwirausaha (Misnawati & Yusriadi., 2018).

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif untuk mengidentifikasi peluang dan secara terus menerus menerima umpan balik dan perubahan positif yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan penciptaan nilai (Fasa, 2020). Salah satu pendorong inovasi, selain kebutuhan untuk berubah dan beradaptasi, adalah kesenjangan antara apa yang diinginkan masyarakat dan apa yang disediakan atau dilakukan oleh pemerintah, industri, dan sektor swasta. Untuk mengetahui apakah wawasan bisnis dan inovasi mempengaruhi kelangsungan bisnis, penulis membahas hal ini dalam penelitian berjudul Dampak Pengetahuan Dan Inovasi Bisnis Terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan Di Kecamatan Sukaraja.

Kesuksesan sebuah bisnis khususnya bisnis percetakan merupakan hal yang sangat menentukan apalagi jika bisnis tersebut menjadi sumber penghasilan utama. Di saat seperti ini, seorang pengusaha, khususnya usaha percetakan harus memiliki jiwa wirausaha yang kuat. Anda harus memiliki kepribadian yang stabil, mampu mengatasi kesulitan dalam dunia bisnis, memiliki semangat yang kuat dan pantang menyerah. Belum lagi tantangan yang dihadapi pengusaha percetakan dan mereka harus kreatif. Tanpa kewirausahaan dan kreativitas, tidak dipungkiri pengusaha percetakan akan gagal dan harus menutup pabrik percetakannya karena tidak mampu bersaing dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit saat ini. Kelurahan Sukaraja merupakan salah satu kelurahan yang paling banyak mencetak di kabupaten Bogor, dimana hasil terbitan para pengusaha percetakan di kelurahan Sukaraja tidak kalah hebatnya dengan di kelurahan di luar kelurahan Sukaraja dan sekitarnya. Terdapat 107 percetakan di Kecamatan Sukaraja.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data

untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Menurut Leo dalam (Tanjung, 2023) bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.

Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel (Hanafiah, 2021). Untuk analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Menurut (Arikunto, 2006) berpendapat bahwa analisis regresi linier berganda adalah analisis atau pengujian terhadap persamaan linier yang dilakukan untuk mengukur pentingnya hubungan antar variabel yang diteliti dalam satu studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas variable

Hasil uji validitas variable, dimana semua soal yang ada valid dan layak untuk dicek datanya lebih lanjut. Menentukan r tabel dengan rumus $f \text{ tabel} = n - 2$, pada taraf signifikansi 5% dimana n adalah jumlah sampel sehingga nilai $f \text{ tabel} = 107 - 2 = 105$, sehingga nilai r tabel adalah 0,195.

2. Uji Reliabilitas Data

Nilai dari Cronbach Alpha dari X1 sebesar 0,764, X2 sebesar 0,796 dan Variabel Y sebesar 0,778. Dapat dinyatakan bahwa variabel nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,50, dimana data yang ada di masing-masing variabel adalah reliabel dan layak untuk dilakukan uji data selanjutnya.

3. Uji Normalitas

Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, hasil uji data berupa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,076 > dari nilai signifikansi sebesar 0,05. hal ini menunjukkan bahwa distribusi data sudah memenuhi asumsi normalitas data layak untuk dilanjutkan uji data selanjutnya.

4. Uji Multikolinearitas

Nilai Variance Inflation Factors (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 yang menandakan bahwa semua variabel bebas tidak saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga bisa diajukan untuk pengujian regresi linier berganda.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Nilai koefisien regresi X1 variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,631, artinya pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan di kecamatan Sukaraja berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja, dimana semakin meningkat pengetahuan kewirausahaan dari pengusaha percetakan yang ada di kecamatan Sukaraja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keberlangsungan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja sebesar 6.31%. Nilai koefisien regresi X2 variabel inovasi sebesar 0,522, artinya inovasi pengusaha percetakan di kecamatan Sukaraja berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di Kecamatan Sukaraja, dimana semakin baik inovasi dari pengusaha percetakan yang ada di Kecamatan Sukaraja untuk memulai usaha, maka akan meningkatkan keberlangsungan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja sebesar 5,22%, dengan nilai a (constant) sebesar 7,602. sehingga diperoleh persamaan linier $Y = 7,602 + 0,631 X1 + 0,522 X2$

6. Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,772, yang berarti 77,2% variabel pengetahuan kewirausahaan dan inovasi pengusaha percetakan di Kecamatan Sukaraja memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel keberlangsungan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja dan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini

7. Uji Hipotesis Secara Simultan

Uji F tabel sebesar 11,418 lebih besar dari nilai uji F hitung sebesar 2,77, sehingga

dapat disimpulkan, secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan inovasi pengusaha percetakan di kecamatan Sukaraja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberlangsungan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja.

8. Uji Hipotesis Secara Parsial

Secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan, dimana nilai uji t sebesar 7,213 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,561 yang mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan dan variabel inovasi, dimana nilai uji t sebesar 3,154 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,672 yang mengindikasikan bahwa variabel inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kelangsungan usaha percetakan di Kecamatan Sukaraja, dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha percetakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 7,213 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,561. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sesuai dengan apa yang diungkapkan (Sofyan, 2020), pengetahuan bisnis yang dimiliki seorang wirausahawan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar perusahaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga pengetahuan yang kuat tentang jenis bisnis, bentuk bisnis, sumber daya yang dibutuhkan, apa yang diharapkan, strategi pemasaran dan bagaimana mengembangkan bisnis, berharap kelangsungan bisnis dapat ditingkatkan dan dipromosikan dengan baik. Dilihat dari sebagian hasil penelitian, pengaruh pengetahuan bisnis para pengusaha percetakan di Kecamatan Sukaraja berpengaruh sangat signifikan terhadap keberlangsungan usahanya.

Pengaruh Inovasi Usaha Percetakan Terhadap Keberlanjutan Usaha Percetakan di Kecamatan Sukaraja Dari hasil uji t menunjukkan bahwa inovasi usaha percetakan di Kecamatan Sukaraja berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha percetakan di Kecamatan Sukaraja. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 3,154 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,672. Ini sejalan dengan pendapat (Larsen & Lewis., 2007) yang menyatakan bahwa salah satu ciri kemampuan berinovasi adalah penting bagi wirausahawan. Menurut (Rosmadi, 2019) berpendapat bahwa inovasi adalah ide, praktik, dan objek yang diyakini seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi adalah hal yang sangat penting untuk kemajuan bisnis dan sangat mempengaruhi pekerjaan kita sehari-hari. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Wahrudin, 2020), dalam penelitian ini karakteristik wirausaha harus ditanamkan berdasarkan kemampuan dan pengalaman kepemilikan, dimana karakteristik yang melekat pada wirausaha harus ditanamkan. Misal UMKM, sangat perlu ditunjukkan. Kegiatan ini menjadi suatu profesi yang mahir dan sesuai dengan kapasitasnya, sehingga pengembangan usaha ke depan dapat lancar, yang sekaligus dapat menambah lapangan kerja serta memiliki kualitas produk dan merek yang diakui oleh konsumen. Dilihat dari hasil secara parsial, dampak inovasi yang dilakukan pengusaha percetakan berpengaruh sangat signifikan terhadap keberlangsungan usahanya.

Pengaruh pengetahuan usaha dan inovasi pengusaha percetakan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di Kecamatan Sukaraja. Dari hasil uji F juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bisnis dan inovasi pengusaha percetakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha yang ditunjukkan melalui hasil uji F sebesar 11,418 lebih tinggi dari perhitungan Nilai uji-F sebesar 2,77. Buktinya adalah pendapat (Islami, 2017) bahwa salah satu ciri kemampuan berinovasi penting bagi wirausahawan. Pengetahuan bisnis berpengaruh, tetapi efek dari temuan penelitian ini minimal. Temuan penelitian Kelangsungan usaha juga didukung oleh dorongan, kemandirian dan keterampilan wirausaha yang dibutuhkan wirausahawan untuk mengidentifikasi peluang usaha dan menangkap peluang usaha untuk menciptakan lapangan kerja baru (Widiastuty & Rahayu., 2021). Inovasi berkelanjutan perusahaan merupakan prasyarat untuk membangun keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, inovasi menentukan kinerja yang luar biasa (Mulyana, 2014). Sedangkan Siregar et al dalam (Hadiansah, 2021) mengemukakan bahwa ide inovatif penting sebagai alat kreatif untuk kesuksesan bisnis.

SIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian secara spesifik secara simultan dan parsial variabel pengetahuan kewirausahaan dan inovasi usaha percetakan di kecamatan Sukaraja berpengaruh signifikan terhadap variabel keberlanjutan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja. Untuk menghadapi perubahan tersebut, pelaku usaha percetakan harus meningkatkan literasi digitalnya agar penjualan tidak hanya dilakukan melalui penjualan offline tetapi juga secara online agar konsumen dapat mengetahuinya, sehingga produk pabrik percetakan kecamatan Sukaraja dikenal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal, seperti kondisi resesi, dengan menambahkan hal tersebut diharapkan peneliti dapat menganalisis dampak langsung dari penurunan ekonomi terhadap kelangsungan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pemilik perusahaan percetakan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor, yang telah mengizinkan dan bekerjasama dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Islami. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5–20.
- Larsen & Lewis. (2007). How award-winning SMEs manage the barriers to innovation. *Creativity and Innovation Management.*, 16(2), 142–151.
- Misnawati & Yusriadi. (2018). Efektifitas Pengelolaan Kewirausahaan Berbasis Kognitif Personal Melalui Penggunaan Infrastruktur Digital (Media Sosial). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 138–145.
- Mulyana. (2014). Peningkatan Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing dan Kinerja melalui Pendekatan Quadruple Helix : Studi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(3), 10–12.
- Rosmadi. (2019). Analisis Faktor-faktor Penunjang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Dewantara*, 41–48.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Simanjuntak dkk. (2021). *Kewirausahaan: Konsep dan Strategi (1st ed.)*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.

- Suhendro. (2010). Analisis Pengaruh Inovasi Produk Melalui Kinerja Pemasaran Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Batik Pekalongan). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 9(2), 230–243.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Undari dkk. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38.
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.
- Widiastuty & Rahayu. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 23–30.